

Penerapan Teknologi Budidaya Kedelai Menguntungkan Petani

Oleh: M. Faesal Matenggomena

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan NTB merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pertanian di daerah yang berperan untuk melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi spesifik lokasi serta mendesiminasikannya agar teknologi pertanian bisa didopsi oleh petani. Salah satu kegiatan diseminasi teknologi pertanian yaitu melakukan demplot di lahan petani.

BPTP Balitbangtan NTB menyiapkan paket teknologi budidaya kedelai untuk diadopsi oleh petani di kelompok tani Usaha Baru I Desa Nggembe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Inovasi teknologi yang diterapkan oleh petani dan keuntungan usaha tani kedelai sebagai berikut :

A. Teknologi Budidaya kedelai

1. Persiapan lahan : tanah tidak diolah (TOT) dan membuat saluran drainase.
2. Benih unggul yang di tanam varietas Anjasmoro 50 kg/ha.
3. Sebelum ditanam menggunakan pestisida Marshal.
4. Penanaman ditugal dengan kedalaman 2-3 cm, jarak tanam 40 x 15 cm, dan biji ditanam 2-3 biji/ lubang.
5. Penggunaan mulsa jerami dihamparkan secara merata untuk mempertahankan kelembaban tanah.
6. Pengairan : dilakukan pada umur 15-21 hari (Fase vegetative) dan pengisian polong (55-77 hari) jika hujan tidak turun.
7. Pemupukan : pemupukan menggunakan NPK Phonska dengan dosis 100 kg/ha disebar merata pada saat tanam, dan jika menambah pupuk cair menggunakan dosis 1 liter/ha.
8. Pengendalian hama penyakit dengan penyemprotan pada saat tanaman terserang dan melebihi ambang kendali menggunakan pestisida.

B. Analisa Usaha tani menggunakan teknologi budidaya kedelai

Nomor	Jenis Biaya Produksi	Jumlah/Ha	Biaya (Rp)	Total/Ha
1	Benih	50 kg	8000/kg	400000
2	Tenaga kerja tanam	10 orang	60000/orang	600000
3	Tenaga kerja sebar jerami	8 orang	80000/orang	
4	Potong jerami	2 orang	Borongan	500000
5	Tenaga semprot herbisida	1 orang	Borongan	200000
6	Tenaga pupuk	2 orang	60000/orang	120000
7	tenaga semprot ham/penyakit	3 orang	60000/Orang	160000
8	Pupuk phonska	100 kg	2500/kg	250000
9	Hebisida	3 botol	65000/botol	195000
10	Pestisida	5 botol	35000/botol	175000
11	Tenaga panen sebit kedelai	10 orang	60000/ha	600000
12	Panen	5 orang	Borongan	800000
13	Total biaya produksi			4.000.000
Penerimaan Produksi				
1	Produksi	20000 kg	6500/kg	13.000.000
2	Pendapatan			9.000.000
3	R/C rasio			3,25
4	B/C rasio			2,25

Tabel di atas menunjukkan hasil usaha tani kedelai jika menggunakan inovasi teknologi budidaya kedelai petani akan mendapatkan keuntungan sekitar Rp 9.000.000/ha. Dan data R/C rasio menunjukkan bahwa usaha tani budidaya kedelai menguntungkan karena modal yang dikeluarkan Rp 1 (Rp 4.000.000) akan menerima hasil sejumlah Rp 3,25 (Rp13.000.000). Selain itu data B/C rasio menunjukkan usaha tani kedelai akan mendapatkan manfaat dan layak karena setiap modal Rp 1 (Rp 4.000.000) mendapatkan keuntungan Rp 2,25 (Rp. 9.000.000).

Sumber : <https://agri-fun.blogspot.com/2007/12/cara-analisis-usaha-tani.html>

M. Faesal matenggomena, Darwis, Nai Herawati. 2018. Laboratorium Lapang Sebagai Wahana Pembelajaran Petani dalam mendukung Perbenihan Kedelai di NTB. Infotek Vol I. BPTP NTB.